



Emas diperdagangkan melemah pada awal sesi Eropa hari Rabu menyusul menguatnya US dolar. Penguatan US dollar didorong oleh pasar perumahan AS yang kuat dan meningkatnya kasus COVID-19 global.

Emas berjangka turun 1,01% menjadi \$ 1.878.90 pada pukul 13.00 WIB.

Semalam angka pasar perumahan di Amerika mencetak penjualan melewati angka 6 juta, angka tertinggi dalam 14 tahun. Dewan Perwakilan Rakyat AS telah mengeluarkan undang-undang untuk mempertahankan pengeluaran pemerintah menjelang penutupan, membawa berita positif untuk dolar, dan membuat Emas melemah.

Munculnya kasus COVID-19 di Eropa dan AS juga telah mendorong investor ke arah greenback, dengan Prancis, Spanyol, dan Inggris, semuanya berurusan dengan kenaikan kasus tersebut. Inggris telah memperkenalkan batasan baru, dan sedang mempertimbangkan untuk mengaktifkan kembali penguncian yang lebih ketat sebelumnya.

Gelombang investor menuju greenback datang dengan mengorbankan emas kali ini, dengan aksi jual baru-baru ini di saham telah meratakan pasar itu. Kenaikan dolar juga membuat emas lebih mahal bagi pedagang yang menggunakan mata uang lain.

Investor sekarang menunggu data penggajian non-pertanian AS terbaru yang akan dirilis minggu depan untuk menunjukkan apakah telah ada peningkatan dalam ekonomi AS. Hasilnya akan dirilis pada 2 Oktober. [ang]